



Volume 11 Nomor 1 (2024) Halaman 1-16  
**Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD**  
**Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website : <https://jtk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang>

Email : [jtk@fkip.unsri.ac.id](mailto:jtk@fkip.unsri.ac.id)

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



## **Penggunaan Media Untuk Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini: Literature Review**

**Taruni Suningsih<sup>1✉</sup>, Shinta Dwi Anugrah<sup>1</sup>, Nuansyah Indah Putri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi PG-PAUD, Universitas Sriwijaya

DOI: <https://doi.org/10.36706/jtk.v11i1.27>

Received 16/05/2024, Accepted 27/05/2024, Published 30/05/2024

### **ABSTRAK**

Anak usia dini merupakan masa kritis individu dengan potensi terbesar yang membutuhkan alat bantu berupa media untuk memudahkan terwujudnya keberhasilan suatu pengembangan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji literatur tentang penggunaan media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Jenis artikel yang dituliskan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi literatur. Studi literatur yang dilakukan meliputi pengkajian artikel yang memiliki relevansi dengan judul, artikel ditelusuri pada database pencarian *google scholar* dengan menggunakan tiga kata kunci yaitu media, bahasa Inggris, dan anak usia dini. Kemudian artikel diseleksi berdasarkan tahun publikasi (2020 hingga 2024), serta artikel dengan kesinambungan judul yang terpublikasi pada jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1-6. Hasil reduksi artikel sejumlah 20 yang digunakan untuk bahan kajian. Hasil kajian mengacu pada tugas pertanyaan yang meliputi: (1) Media yang digunakan umumnya berupa media visual, media audio, media audiovisual, dan media digital; (2) Pengenalan bahasa Inggris biasanya dikaitkan pada pengembangan keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis pada pengenalan kosakata berbahasa Inggris pada anak usia dini; dan (3) Secara umum, subjek anak usia dini yang digunakan berada pada rentang usia 4-6 tahun. Berdasarkan kajian literatur, diperoleh bahwa melalui penggunaan media dapat memudahkan anak usia dini dalam mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman beraktivitas mengenal bahasa Inggris secara menyenangkan. Dampak pengkajian artikel ini dapat membantu orang tua atau pendidik dalam mengenalkan bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik kemampuan anak usia dini.

**Kata Kunci:** *media; pengenalan bahasa inggris; anak usia dini.*

### **ABSTRACT**

Early childhood is a critical period for individuals with the greatest potential who need tools in the form of media to facilitate the realization of successful development. The purpose of writing this article is to review the literature on the use of media to introduce English to early childhood. The type of article written uses descriptive qualitative methods using literature studies. The literature study carried out included reviewing articles that were relevant to the title, articles were searched on the Google Scholar search database using three keywords, namely media, English and early childhood. Then articles were selected based on year of publication (2020 to 2024), as well as articles with title continuity published in the accredited national journal Sinta 1-6. The results of the reduction of 20 articles were used as study material. The results of the study refer to the task questions which include: (1) The media used are generally visual media, audio media, audiovisual media, and digital media; (2) The introduction of English is usually linked to the development of listening, speaking, reading and writing language skills in the introduction of English vocabulary in early childhood;

and (3) In general, the early childhood subjects used are in the age range of 4-6 years. Based on a literature review, it was found that using media can make it easier for young children to construct knowledge based on the experience of learning English in a fun way. The impact of this article's study can help parents or educators in introducing English according to the characteristics of early childhood abilities.

**Keywords:** *Media; Introduction to english; early childhood*

**How to Cite:** Taruni Suningsih, Shinta Dwi Anugrah & Nuansyah Indah Putri. (2024). Literature Review: Penggunaan Media Untuk Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 11(1), 1-16. <https://doi.org/10.36706/jtk.v11i1.27>

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki kaitan dengan dari simbol atau bunyi sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan keseharian. Melalui simbol atau bunyi dalam bahasa, penutur dapat menyampaikan ide, informasi, maupun gagasan sebagai bagian berkomunikasi. Seperti halnya penggunaan suatu bahasa asing (*foreign language*) misalnya bahasa Inggris, seseorang perlu menguasai kosakata yang memadai untuk memudahkan berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Penguasaan kosakata berbahasa Inggris perlu dikenalkan dengan pola pengajaran yang sesuai dengan karakteristik individu. Hal tersebut dikarenakan perbedaan potensi masing-masing individu untuk menguasai bahasa asing. Banyak sumber yang menyatakan bahwa anak memiliki potensi penguasaan bahasa asing yang lebih baik daripada orang dewasa. Namun, karakteristik anak yang lebih menyukai hal-hal yang bersifat konkrit, eksploratif, dan imajinatif. Maka perlu pola pengajaran dengan menggunakan media yang dapat diperagakan sebagai bagian inspirasi efek visualisasi yang menyenangkan, sehingga anak menjadi lebih bersemangat untuk mengenal bahasa Inggris.

Mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dapat diasumsikan sebagai proses mencanangkan generasi emas untuk berkiprah secara global dan mendunia. Melalui pengenalan bahasa Inggris sejak dini, berarti membekali para insan bangsa untuk dapat mengarungi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi secara leluasa, namun tetap mengutamakan budaya nasional. Hal tersebut menjadi hal yang sangat berarti dalam menghadapi tantangan masa depan (Carisa et al., 2023). Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini sejatinya sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih cemerlang daripada apa yang dibayangkan oleh orang dewasa. *Children can use knowledge of the past to predict the future and can make decisions based on planning for future needs* (Kushnir, 2022). Anak dapat memahami seratus kata, sebelum anak mampu berbicara dengan lancar. Karena anak memiliki daya ingat yang sangat tinggi bahkan lebih tinggi dari apa yang dibayangkan oleh orang dewasa. Pandangan ini menepis asumsi bahwa upaya mengenalkan bahasa asing pada anak usia dini akan mengganggu perkembangan anak.

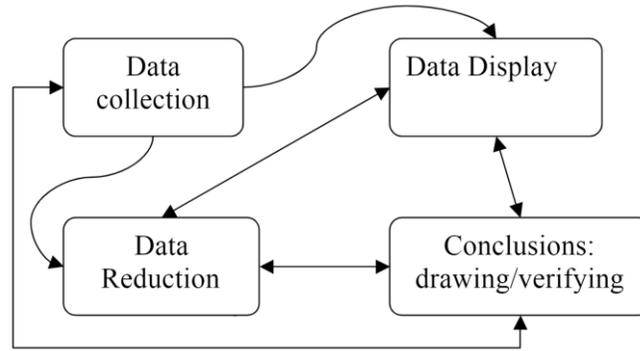
Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini perlu memperhatikan karakteristik, kematangan, dan kesiapan anak dalam menerima, mengolah, dan menyesuaikan bahan materi dengan keadaan anak. *Children do a lot of listening before they learn to speak and they do a lot of physical activities in learning their first language, such as reaching, moving, and grabbing. In having children learn the first language commands from the adult dominate the communication*

*and children respond physically before they begin to produce verbal responses* (Setiyadi, 2020). Proses ini menjadi salah satu cara anak memperoleh bahasa baru (asing) yakni dengan mendengarkan, mengimitasi, dan mengalami. Maka salah satu langkah bijak yang perlu dilakukan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini yakni dengan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, *so that it can positively impact its users* (Suningsih et al., 2023). Melalui penggunaan media dapat memudahkan anak untuk menyerap bahasa Inggris sebagai *foreign language* secara otomatis, kontinu, dan praktis serta membuat anak merasa senang dan tidak terbebani.

Artikel ini mencoba untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi dan memilih media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam mengenalkan bahasa Inggris sebagai *foreign language*. Untuk mempermudah pembahasan artikel, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang meliputi: (1) Media apa saja yang digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini?; (2) Pengembangan keterampilan berbahasa Inggris apa saja yang dikaitkan dengan anak usia dini?; dan (3) Kategori usia anak berapa tahun yang dijadikan subjek untuk mengenalkan bahasa Inggris?. Hasil tersebut, dapat memberikan rekomendasi penggunaan media yang sesuai untuk anak usia dini dalam mengenalkan bahasa Inggris sebagai *foreign language* dengan pengimplementasiannya.

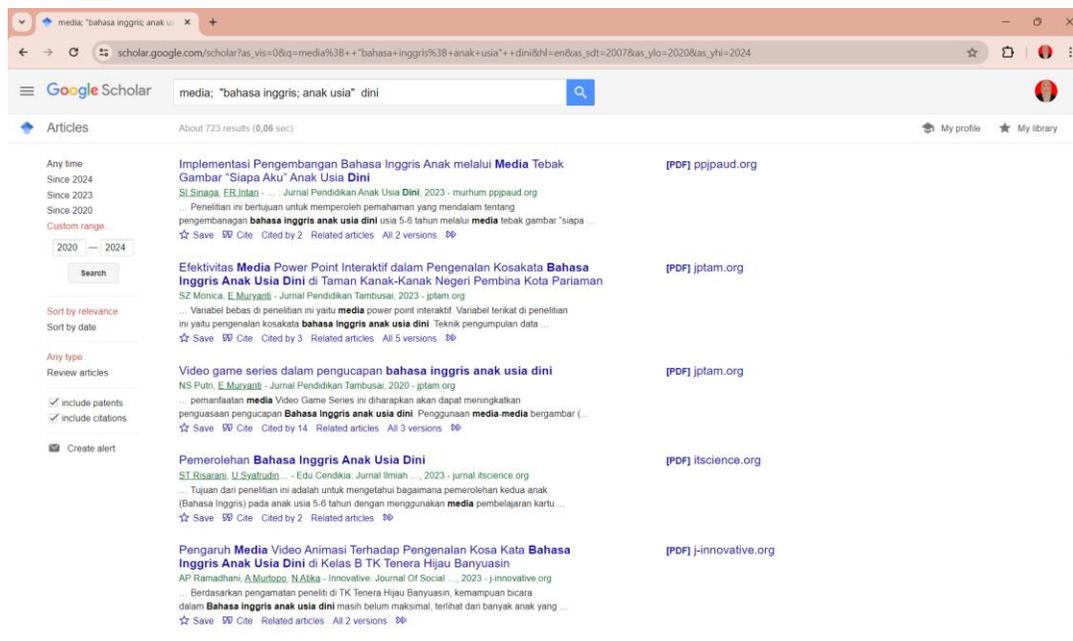
## **METODOLOGI**

Artikel ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji tentang penggunaan media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman (D. A. Lestari et al., 2022), yang terdiri dari empat langkah alur jalan penelitian, yaitu: (1) Pengumpulan Data (*Data Collection*); (2) Reduksi Data (*Data Reduction*); (3) Penyajian Data (*Data Display*); dan (4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion: drawing/verifying*). Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara objektif, sistematis, analitis, dan kritis (F. A. Putri et al., 2020). Melalui studi literatur, artikel ini menganalisis beberapa kajian yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu penggunaan media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Studi literatur dapat juga disebut dengan studi pustaka, yakni kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis terkait dokumen-dokumen, beberapa buku, beberapa laporan, beberapa catatan, beberapa literatur yang relevan untuk memecahkan masalah dari yang sedang dihadapi oleh peneliti (Fitriya et al., 2022). Berikut adalah Gambar 1, yang berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. *Components of Data Analysis: Interactive Model* (Creswell & Creswell, 2018)

Pada pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pencarian artikel yang relevan melalui database pencarian *google scholar* yang difilter berdasarkan waktu publikasi artikel dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Pencarian menggunakan kata kunci “media”, “bahasa inggris”, dan “anak usia dini”. Tahap pengumpulan data diperoleh 723 artikel yang muncul pada kolom pencarian, sebagaimana yang tertampilkan pada Gambar 2, berikut:



Gambar 2. Tahapan pengumpulan data dari database pencarian *Google Scholar*

Artikel yang muncul di database *google scholar*, selanjutnya di reduksi data berdasarkan beberapa fokus kriteria, berikut: (1) Artikel diterbitkan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia; (2) Artikel terpublikasi pada jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1-6; (3) Artikel bersifat sumber terbuka (*open source*); (4) Artikel berkaitan dengan lingkup anak usia dini; dan (5) Artikel berasal dari jurnal penelitian (*research article*).

Pada tahap penyajian data, data-data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel data kajian yang memuat bagan: (1) Peneliti dan Tahun; (2) Jurnal; (3) Judul Penelitian; dan (4) Hasil

Penelitian. Melalui tahap ini, terdapat 20 artikel yang dianggap relevan untuk di review dalam penelitian ini. Karena memiliki tingkat kemiripan isi yang tinggi dibandingkan dengan artikel lainnya.

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan berasal dari hasil analisis data secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian secara mendetail. Artikel yang telah ditentukan untuk dikaji selanjutnya dirumuskan berdasarkan pengkodean (*coding*) untuk mempermudah proses identifikasi tujuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Studi literatur diperoleh melalui pengkajian, analisis, dan perangkuman artikel yang telah lolos proses ekstraksi. Topik analisis berkaitan dengan penggunaan media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini, data artikel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Artikel Review Penggunaan Media untuk Mengenalkan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

| No | Peneliti dan Tahun        | Jurnal   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------|--|---|---|
| 1  | (Monica & Muryanti, 2023) | JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai                | Efektivitas Media <i>Power Point</i> Interaktif dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kota Pariaman | Menunjukkan bahwa hasil uji <i>idependen samples test</i> nilai signifikan pada kolom sig(2tailed) bernilai 0,000 itu artinya lebih kecil dari taraf sig 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji <i>effect size</i> bahwa nilai $d=1,64$ , dan kriteria pengukuran uji <i>effect size</i> bahwa nilai $>1$ tergolong kuat. Jadi disimpulkan bahwa media <i>power point</i> interaktif efektif dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di TK Negeri Pembina Kota Pariaman. |
| 2  | (Sinaga & Intan, 2023)    | Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini       | Implementasi Pengembangan Bahasa Inggris Anak melalui Media Tebak Gambar “Siapa Aku” Anak Usia Dini   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris anak berkembang dengan sangat baik melalui permainan tebak gambar “siapa aku?” karena pembiasaan yang dilakukan guru setiap hari menggunakan media yang menarik minat anak untuk belajar.  |
| 3  | (Ramadhani et al., 2023)  | INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research | Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Kelas B TK  | Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan media video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini setelah dilakukan <i>treatment</i> kepada anak dinyatakan terdapat pengaruh yang sangat tinggi dari kegiatan menonton video animasi terhadap  |

| No | Peneliti dan Tahun               | Jurnal   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------------------|--|---|--|
|    |                                  |  | Tenera Hijau Banyuasin  | kosa kata bahasa Inggris anak usia dini, maka Ho ditolak Ha diterima.  |
| 4  | (Angraini et al., 2023)          | GIFTED: Journal Of Early Childhood Education   | Peran Media Berbasis ICT ( <i>Information and Communication Technology</i> ) Pada Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini | Hasil <i>literature review</i> menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini, diantaranya penggunaan media <i>video game series</i> , aplikasi multimedia, <i>audio and video</i> , <i>web-based</i> , dan aplikasi-aplikasi digital lainnya.   |
| 5  | (Lusiana et al., 2024)           | PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Implementasi Media <i>Pop Up Book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini                          | Hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui Media <i>Pop Up Book</i> siswa TK Bugelan 1 dapat dengan mudah memahami kosa kata dalam bentuk bahasa Inggris dengan presentase peningkatan 75%. Hal ini dikarenakan <i>Pop Up Book</i> penggunaan kertas pada buku yang membentuk obyek-obyek indah dan dapat bergerak atau memberi efek menakjubkan.  |
| 6  | (S. S. Lestari & Muryanti, 2023) | JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai                | Efektivitas Media Kartu Berpasangan dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-kanak                   | Berdasarkan tabel diketahui nilai sig(2-tailed) sebesar $0,027 < 0,05$ , terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media kartu berpasangan dan kelas kontrol menggunakan media <i>flashcard</i> sebesar 4,56. Maka disimpulkan terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan media kartu berpasangan dengan perlakuan yang diberikan oleh guru dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini.  |
| 7  | (Suryana et al., 2021)           | Jurnal Pendidikan Usia Dini                    | <i>English Learning Interactive Media for Early Childhood Through the Total Physical Response Method</i>                  | <i>The results showed that the media expert was declared valid with the result of 93%. The material aspect shows the result is 98%. In the language aspect, with a value of 96%. The practicality test, had a percentage of 94%. The effectiveness test, gets a score of 77.8%. Therefore, interactive media for children's English learning through the Total Physical Response method deserves to be used as interactive and quality learning media that is practical and effective for early childhood.</i> |

| No | Peneliti dan Tahun              | Jurnal   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 8  | (Hasibuan et al., 2021)         | Jurnal Raudhah                                 | Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babusalam                                       | Hasil menyimpulkan bahwa pra siklus yaitu 20% dengan rata-rata 3,45. Terjadi peningkatan kosakata bahasa Inggris anak setelah menggunakan media audio visual yaitu dari 20% meningkat secara klasikal sebanyak 85%. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.                                   |
| 9  | (Indah & Muryanti, 2023)        | Wahana Didaktika                               | Efektivitas Media Animasi Interaktif Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi interaktif lebih tinggi dari kelas kontrol (efektif) dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 17,00 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 15,00. Nilai sig. (2-tailed), nilai tersebut < 0,05. Hasil uji <i>effect size</i> diperoleh nilai besar 1,6. Nilai 1,6 > 1 tergolong pada kategori kuat. |
| 10 | (Y. A. Putri & Kurniawan, 2023) | JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)            | Pengembangan <i>Pop Up Qr Book</i> sebagai Media Belajar Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 3-4 Tahun  | Hasil penelitian disimpulkan bahwa <i>Pop Up Qr Book "Trip to Grand Parents' House"</i> sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak usia 3-4 tahun. Hasil perolehan skor dari ahli media dan audio visual yaitu 86% dan 84%.  |
| 11 | (Novitasari et al., 2021)       | PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>Information Communication and Technology</i> Terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun | Hasil uji-t penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai Asymp. signifikan (2-tailed) sebesar 0,0013 sehingga nilai signifikan < 0,05. Hipotesis diterima artinya bahwa dengan media pembelajaran berbasis ICT mampu menjadikan kemampuan bahasa Inggris awal anak usia 5-6 tahun di TK Daniel HKBP Rumbai lebih baik.  |
| 12 | (Dewi et al., 2024)             | KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini  | <i>YouTube Video as a Media to Improve English Vocabulary Mastery of Children Aged 4-6 Years at Bina</i>  | <i>The research results, it shows that with action, there is an increase in the pre-cycle percenage of student's learning achievements reaching 30,76% with the MB criteria. The percentage of children's learning achievement increased in cycle 1</i>   |

| No | Peneliti dan Tahun             | Jurnal   | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------------|--|--|--|
|    |                                |  | <i>Jaya Kindergarten</i>   | <i>when by 38,95% compared to the percentage in the pre-cycle. An increase also occurred in cycle 2 where the percentage of children's achievement reached 79,81%, an increase of 10,1% compared to the percentage in cycle 1.</i>   |
| 13 | (Purandina, 2021)              | Pratama Widya:<br>Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Implementasi Media Digital Untuk Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini                                      | Hasil penelitian yang pertama, melalui tiga proses, yakni proses persiapan, kegiatan, dan evaluasi. Kedua, pembelajaran bahasa Inggris melalui media digital juga telah mampu meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak usia dini di TK Tunas Mekar II.  |
| 14 | (Widyahening & Sufa, 2022)     | Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini    | Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media <i>Bingo Game</i> bagi Anak Usia Dini                          | Hasil <i>pre-test</i> yaitu 58,93, hasil <i>post-test</i> 1 di siklus I yaitu 69,15 dan hasil <i>post-test</i> 2 di siklus II yaitu 79,21. Kesimpulan bahwa <i>Bingo Game</i> merupakan media pembelajaran yang sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini.                               |
| 15 | (Rahmadani & Muryanti, 2023)   | Jurnal Golden Age                                  | Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak di Taman Kanak-kanak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media <i>flashcard</i> terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang.  |
| 16 | (Ismawanti et al., 2021)       | JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)                    | Penerapan <i>Augmented Reality</i> Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini      | Hasil yang diperoleh saat <i>pre-test</i> mendapatkan rata-rata 48 sedangkan hasil <i>post-test</i> mengalami kenaikan dengan mendapat rata-rata 97,5 yang menunjukkan bahwa aplikasi alternatif media belajar bahasa Inggris menyenangkan dan sangat layak digunakan oleh pengguna sebagai media belajar yang efektif dan efisien dan tentunya menarik. |
| 17 | (Batmanlusy & Kurniawan, 2021) | Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini    | Pengembangan <i>Reading Domino</i> sebagai Media Belajar Membaca   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji validitas media <i>reading domino</i> sebagai media belajar membaca bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun kategori "sesuai" dan   |

| No | Peneliti dan Tahun                 | Jurnal  | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|------------------------------------|---|---|---|
|    |                                    |   | Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun  | uji validitas media untuk materi kategori “sangat sesuai” dengan sedikit perbaikan yang dilakukan dalam tahap revisi dan berlanjut tahap uji coba produk.   |
| 18 | (Novitasari et al., 2022)          | Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Media Daur Ulang ( <i>Recycle System</i> ) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini                     | Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat determinasi sebesar 40,6% yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan pada media pembelajaran berbasis <i>recycle system</i> terhadap kemampuan <i>reading</i> bahasa Inggris awal anak usia dini di PAUD Baitul Amal. Dengan demikian pendidik dapat memanfaatkan <i>recycle system</i> untuk memenuhi media pembelajaran <i>reading</i> bahasa Inggris awal di pendidikan anak usia dini. |
| 19 | (Susantini & Kristiantari, 2021)   | Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha       | Media <i>Flashcard</i> Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini        | Hasil uji validitas memperoleh skor 88,76% dengan kualifikasi sangat baik, serta uji coba perorangan memperoleh skor 91,3% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media <i>flashcard</i> berbasis multimedia interaktif untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris ini layak digunakan pada anak usia dini.   |
| 20 | (Khomsin & Rahimmatussalisa, 2021) | Jurnal Pendidikan Anak                          | Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ) dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada subjek antara sebelum dengan setelah diberi perlakuan melalui permainan ular tangga.                             |

## Pembahasan

Hasil pengkajian literatur berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini sudah mulai menggunakan beragam jenis media. Apabila menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak, maka media tersebut dapat membantu di dalam proses keberhasilan pemerolehan bahasa kedua anak. Penggunaan media diklaim dapat membantu proses pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini secara lebih efektif dan efisien,

serta memudahkan anak untuk menyerap pengetahuan dan pemahaman dalam berbahasa Inggris sebagai *foreign language*. Media pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Media Visual merupakan media yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Media visual juga disebut sebagai media gambar, media cetak, animasi yang dapat membantu peserta didik lebih cepat memahami dan memiliki daya ingat yang kuat serta dapat menumbuhkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran (Lelangwayan, 2024). Hasil pengkajian literatur menyebutkan bahwa media visual yang biasa digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini berupa media kartu berpasangan (S. S. Lestari & Muryanti, 2023), *flashcard* (Susantini & Kristiantari, 2021), *pop up book* (Suryana et al., 2021); (Y. A. Putri & Kurniawan, 2023); (Lusiana et al., 2024), *reading domino* (Batmanlusy & Kurniawan, 2021), media daur ulang (*recycle system*) (Novitasari et al., 2022), permainan ular tangga (Novitasari et al., 2022), *bingo game* (Widyahening & Sufa, 2022), dan lembar kerja anak (Purandina, 2021). Penggunaan media visual diterapkan dengan cara aktivitas bermain yang menyenangkan. Anak akan diberikan penjelasan tentang cara dan aturan permainannya. Selanjutnya, anak diajak bermain dengan menggunakan media visual tersebut.
2. Media Audio diartikan sebagai suatu informasi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk lambang, angka, dan narasi yang dapat menggugah pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan indra pendengaran (Rahman et al., 2023). Hasil *literature review* menunjukkan bahwa media audio yang diterapkan berupa percakapan berbahasa Inggris sederhana dalam keseharian anak, bernyanyi berbahasa Inggris, dan *storytelling* (Satrianingrum et al., 2020) dengan buku berbahasa Inggris.
3. Media Audiovisual adalah perangkat untuk berkomunikasi yang dapat digunakan untuk mendengarkan dan menonton (Timur et al., 2024). Hal ini menjadikan media ini memiliki kemampuan yang baik, karena terdapat unsur audio dan visual secara bersamaan didalamnya. Berdasarkan pengkajian literatur, penggunaan media audio visual berupa media video animasi (Ramadhani et al., 2023); (Rahmadani & Muryanti, 2023) interaktif (Indah & Muryanti, 2023).
4. Media Digital atau dapat disebut dengan media berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan penggabungan media antara audio-visual yang memanfaatkan beragam *platform* teknologi digital, seperti aplikasi *canva*, *quizizz* dan *kahoot*, *digital picture books*, hingga *web-based* (Angraini et al., 2023) berbantu kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Media digital dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk kontekstual, audio, dan visual yang menarik dan interaktif (Sari et al., 2024). Penggunaan media digital pada saat ini, memasuki babak yang baru sebagai dampak positif dari kemajuan teknologi dunia. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mulai banyak diminati sebagai alat pendukung guna mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Media digital yang biasa digunakan yakni berupa media *Power Point* (Monica & Muryanti, 2023), *Pop Up Qr Book* (Y. A. Putri & Kurniawan, 2023), *Augmented Reality* (Ismawanti et al., 2021), *YouTube* (Dewi et al., 2024), dan *interactive multimedia* (Susantini & Kristiantari, 2021).

Penggunaan media visual, audio visual, dan digital bertujuan untuk memudahkan proses pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini. Penerapan media berperan penting dalam mendorong pengenalan bahasa Inggris secara aktif, interaktif, edukatif, konstruktif, dan eksploratif untuk anak usia dini. Melalui media, maka kualitas kegiatan menjadi meningkatkan karena anak dapat aktif terlibat, sehingga lebih memudahkan anak untuk menerima materi pengenalan bahasa Inggris. Dengan media yang bersifat interaktif juga dapat memaksimalkan potensi anak untuk memberikan *feedback* yang relatif cepat dalam kegiatan pengenalan bahasa Inggris. Media juga dapat menstimulasi perkembangan dan mengedukasi pengalaman yang menyenangkan bagi anak dengan penggunaan berbagai media yang menarik. Penggunaan media dapat mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman anak dalam mengenal bahasa Inggris sesuai dengan tahapan perkembangannya. Media berperan sebagai eksploratif, karena dapat memberikan ransangan yang lebih kreatif melalui imajinasi dan kepercayaan diri anak.

Pada pengembangan keterampilan, secara umum berkaitan dengan keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Pengenalan kosakata meliputi mendengarkan kosakata, mengucapkan kosakata, memahami arti kosakata, dan menirukan tulisan kosakata berbahasa Inggris. *Vocabulary as 'the core component of all of the language skills' and explain how it plays 'an important role in the lives of all language and use of new vocabulary is also key to membership of many social and professional roles'* (Garton & Copland, 2019). Peran kosakata sangat memungkinkan sebagai alat memprediksi penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini. Kosakata bahasa Inggris memiliki bentuk seperti kata benda (*nouns*), kata keterangan (*adverbs*), kata sifat (*adjective*), dan angka (*numbers*) (Fitria, 2022). Melalui pengenalan dasar-dasar kosakata tersebut, kelak akan memudahkan anak untuk melafalkan hingga meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris lebih lanjut.

Pengenalan bahasa Inggris sebaiknya menyesuaikan dengan tingkat keterampilan berbahasa anak. Anak usia dini yang sudah terbiasa terpapar dengan bahasa Inggris dalam kesehariannya, memiliki tingkat keterampilan yang lebih tinggi dan cepat daripada anak yang tidak terpapar berbahasa Inggris. Maka perlu dilakukan pengenalan secara bertahap. Seperti halnya dengan belajar bahasa Indonesia, anak tidak langsung berbicara, membaca, dan menulis secara bersamaan. Anak harus mendengarkan terlebih dahulu. Apabila anak tidak pernah mendengarkan, maka akan mengalami kesulitan dalam berbicara. Itu sebabnya biasanya anak yang tuli juga otomatis bisu karena dia tidak bisa mendengar sehingga tidak bisa menirukannya (RH et al., 2020). Adapun tahapan dalam berbahasa Inggris bagi anak usia dini, yaitu:

1. *Listening* (menyimak). Anak usia dini perlu dibiasakan menjadi pendengar yang baik. Dengan cara meminta anak memberikan perhatian penuh dan rasa menghargai kepada orang yang sedang berbicara. Agar anak tidak menjadi apatis saat diajak bicara oleh orang lain. Anak perlu memperhatikan lawan bicaranya, sehingga dapat menguasai komunikasi lisan.
2. *Speaking* (berbicara). Anak merupakan pembicara yang baik. Terdapat anak yang banyak bicara, biasa saja, dan anak yang pendiam. Hal tersebut merupakan potensi alamiah yang dimiliki oleh anak. Maka, latihlah anak untuk berbicara dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris

sederhana. Penerapan dapat dilakukan selama 30 menit sehari pada aktivitas keseharian dalam keluarga.

3. *Reading* (membaca) merupakan bagian pemerolehan makna dari teks. Namun, pembaca justru dapat memberikan makna pada suatu teks dan berinteraksi dengan makna yang dikodekan dalam teks tersebut. Pemahaman anak terhadap teks seringkali didasarkan pada pembuatan hubungan dari teks tersebut dengan pengalaman dan latar belakang anak. Latar belakang pengetahuan sering disebut sebagai skema yang akan membantu anak untuk memahami suatu teks dengan lebih mudah. Membaca dipandang sebagai proses interaktif yang melibatkan anak sebagai pembaca, teks, dan penulis teks.
4. *Writing* (menulis) merupakan proses interaktif yang melibatkan pemikiran tentang siapa yang akan membaca teks atau pesan yang dituliskan. Penulis perlu mempertimbangkan keputusan tentang apa yang akan ditulis dan bagaimana menuliskan teks agar sesuai dengan pembacanya. Meskipun keputusan tersebut melibatkan pemilihan kata, kosakata, tata bahasa, ejaan, tanda baca, hingga gaya bahasa (formal atau informal). Pada keterampilan menulis berbahasa Inggris, anak relatif sulit untuk melakukannya. Maka perlu pendampingan ekstra dalam mengembangkan keterampilan ini, yakni dengan cara memberikan anak kesempatan untuk meniru tulisan berbahasa Inggris.

Kategori anak usia dini yang dijadikan subjek pengenalan bahasa Inggris berdasarkan pengkajian literatur berada pada rentang usia 4 hingga 6 tahun. Pada usia tersebut, anak memiliki proses berfikir yang unik, bertindak secara impulsif, bergerak energik, berkegiatan aktif, bersifat egosentris, berkeinginan kuat, memperhatikan pendek, berfantasi luas, bermain eksploratif, dan berkembang sesuai ritme tahapan anak, sehingga sangat tepat dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, seperti bahasa, kognitif, sosial emosional, agama dan moral, motorik kasar dan halus, serta seni (Satrianingrum et al., 2020). Masa inilah yang memiliki potensi terbesar dalam rentang kehidupan manusia. Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan langkah yang tepat. Namun, perlu diperhatikan cara pengenalan yang sesuai dengan karakteristik anak. Seperti, mulailah mengenalkan bahasa Inggris pada anak dengan cara mendengarkan melibatkan anak dengan percakapan sederhana sehari-hari. Karena anak memerlukan interaksi dengan lingkungan untuk mengumpulkan pengetahuan yang diperlukannya. Anak mengenal bahasa berdasarkan fungsinya bukan bentuknya. Anak tidak menyadari tentang tata bahasa (*grammar*) yang membingungkan. Namun, anak akan mulai memahaminya secara bertahap dari serangkaian kalimat sederhana menjadi kompleks, lalu anak mulai menyimpulkan inti dan maksud dari kalimat berbahasa Inggris tersebut. Selanjutnya, anak tidak perlu diberitahu ketika melakukan kesalahan dalam berbahasa. Karena kelak, anak akan mampu menyadarinya dan memperbaikinya. Anak mengimitasi cara berbahasa orang-orang disekitarnya dan yang paling sering berinteraksi dengannya. Anak mengimitasi pelafalan kata dengan lebih baik ketika memang sumber modelnya melafalkan kata-kata berbahasa Inggris dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan jawaban dari tiga permasalahan yakni penggunaan media pengenalan bahasa Inggris berupa media visual, media audio, media audiovisual, dan media digital. Pemanfaatan media digital atau media berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) tengah berkembang saat ini. Hal tersebut didukung dengan kemajuan di bidang teknologi pendidikan secara global serta akses mudah, efektif, dan efisien. Hasil pengkajian yang berkaitan dengan pengembangan berbahasa Inggris meliputi keterampilan *listening* (menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis) yang berkaitan dengan pengenalan kosakata bahasa Inggris. Pengenalan kosakata meliputi mendengarkan kosakata, mengucapkan kosakata, memahami arti kosakata, dan menirukan tulisan kosakata berbahasa Inggris. Selain itu, media pengenalan bahasa Inggris dapat diimplementasikan pada anak usia dini di rentang usia 4 hingga 6 tahun. Berdasarkan analisis yang telah disimpulkan, rekomendasi yang dapat ditawarkan untuk mengoptimalkan penggunaan media pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini yakni dalam perancangan, pelaksanaan, pengevaluasian, serta penerapan yang perlu disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan sekitar anak berada. Penulis berharap agar terdapat keberlanjutan pada artikel berikutnya yang membahas secara mendalam mengenai penerapan media pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, serta kepada tim pengelola Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD yang telah memfasilitasi publikasi artikel ini sehingga dapat dibaca oleh semua kalangan pegiat PAUD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, M. N., Yani, D. F., Andika, W. D., & Suningsih, T. (2023). Peran Media Berbasis ICT (Information and Communication Technology) pada Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Gifted: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37985/gifted.v1i1.5>
- Batmanlusy, D. E., & Kurniawan, M. (2021). Pengembangan Reading Domino sebagai Media Belajar Membaca Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 698–709. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.615>
- Carisa, A., Rahmawati, Andika, W. D., & Suningsih, T. (2023). Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bernyanyi. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 10(2), 140–146. <https://doi.org/10.36706/jtk.v10i2.22618>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In H. Salmon (Ed.), *SAGE Publications* (Fifth Edit). SAGE Publications.
- Dewi, R. C., Hidayati, I., & Supriadi. (2024). Youtube Video as A Media to Improve English Vocabulary Mastery of Children Aged 4-6 Years at Bina Jaya Kindergarten. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 113–129. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11598>
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode

- Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15435>
- Fitriya, A. H., Setyawan, A., Yunsacitra, & Noviyanti, S. (2022). Literature Review: Analisa Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 258–264.
- Garton, S., & Copland, F. (2019). The Routledge Handbook of Teaching English to Young Learners. In *The Routledge Handbook of Teaching English to Young Learners*. Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315623672-15>
- Hasibuan, H. B., Nasution, Z., & Zannah, M. (2021). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 51–59. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.943>
- Indah, H., & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Media Animasi Interaktif Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 692–702. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i3.12947>
- Ismawanti, D. M., Utomo, H. W., & Fitriana, G. F. (2021). Penerapan Augmented Reality Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 315–322. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3692>
- Khomsin, & Rahimmatussalisa. (2021). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.37872>
- Kushnir, T. (2022). Imagination and social cognition in childhood. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science*, 13(4), 1–12. <https://doi.org/10.1002/wcs.1603>
- Lelangwayan, P. D. (2024). Penggunaan Media Visual Dalam Katekese Digital: Meningkatkan Daya Serap Informasi. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i3.322>
- Lestari, D. A., Rukiyah, R., & Suningsih, T. (2022). Persepsi Orang Tua Tentang Literasi Baca Tulis Anak Usia (5-8) Tahun Di Kelurahan Srijaya Palembang. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 9(2), 191–204. <https://doi.org/10.36706/jtk.v9i2.19056>
- Lestari, S. S., & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Media Kartu Berpasangan dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tamb*, 7(1), 2170–2177. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5539>
- Lusiana, L., Harmanto, B., & Muttaqin, M. 'Azam. (2024). Implementasi Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.18684>
- Monica, S. Z., & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Media Power Point Interaktif dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4657–4664. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5972>
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2022). Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1323–1330. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1209>
- Novitasari, Y., Wahyuni, S., & Situmorang, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology terhadap Perkembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 96–104.

<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7733>

- Purandina, I. P. Y. (2021). Implementasi Media Digital Untuk Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 66–78. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i1.2086>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- Putri, Y. A., & Kurniawan, M. (2023). Pengembangan Pop Up Qr Book sebagai Media Belajar Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 3-4 Tahun. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7441–7448. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2963>
- Rahmadani, S., & Muryanti, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 285–291. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.24344>
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Mustakim, Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., Nanang, Wahidin, A. J., Fadillah, A., & Purba, S. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (A. Yanto (ed.); 1st ed.). <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/375054/download/Buku---Media-Dan-Teknologi-Pembelajaran.pdf>
- Ramadhani, A. P., Murtopo, A., & Atika, N. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Kelas B TK Tenara Hijau Banyuasin. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5566–5575. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7154/4870>
- RH, A. P. D. R., Samad, F., & Samad, R. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.4277>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Satrianingrum, A. P., Yulsyofriend, & Ismet, S. (2020). Metode Pengenalan Berbahasa Inggris di Pioneer Montessori School Padang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.31571>
- Setiyadi, A. B. (2020). Teaching English as a Foreign Language. In *Graha Ilmu* (2nd ed.). Graha Ilmu. <https://doi.org/10.1080/00131726709338061>
- Sinaga, S. I., & Intan, F. R. (2023). Implementasi Pengembangan Bahasa Inggris Anak melalui Media Tebak Gambar “Siapa Aku” Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 677–687. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.361>
- Suningsih, T., Rukiyah, & Andarini, R. S. (2023). Development of Digital Teaching Material in the South Sumatra Traditional Games Course. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(1), 64–75. <https://doi.org/10.21831/jitp.v10i1.54862>
- Suryana, D., Winarti, Sari, N. E., Lina, Mayar, F., & Satria, S. (2021). English Learning Interactive Media for Early Childhood Through the Total Physical Response Method. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 60–80. <https://doi.org/10.21009/JPUD.151.04>
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 439–448. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>

- Timur, M. P., Purbosari, P. M., & Siwi, D. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 586–610. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2299>
- Widyahening, C. E. T., & Sufa, F. F. (2022). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1135–1145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1>